

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian serta pembuatan video yang telah dilakukan pada Mas Bens Mitra Joper, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Teknik 2D Tracking pada sebuah video iklan mempermudah penonton dalam memahami informasi yang disampaikan dalam sebuah video karena menyajikan objek beserta deskripsi dalam satu bingkai waktu.
2. Dalam pembuatan video iklan Mas Bens Mitra Joper tidak banyak membutuhkan hardware sebagai perangkat produksi.
3. Proses rekaman video iklan dilakukan menggunakan kamera dengan lensa standar agar memperoleh kualitas video yang baik, sehingga dapat dilakukan tracking dengan sempurna.
4. Proses rendering video iklan membutuhkan waktu 54 menit 22 detik pada laptop Asus A442U
5. Video iklan Mas Bens Mitra Joper diunggah pada kanal youtube sebagai sebuah media promosi dengan durasi video 1 menit.
6. Berdasarkan kuisisioner yang telah dilakukan kepada masyarakat melalui google form dan telah dilakukan proses perhitungan, maka dapat disimpulkan bahwa video iklan Mas Bens Mitra Joper termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 62,5%. Maka dari itu, video iklan Mas Bens Mitra Joper dinyatakan layak untuk menjadi sebuah media promosi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Mas Bens Mitra Joper, masih banyak kekurangan yang masih dapat diperbaiki dalam perancangan dan pembuatan video. Peneliti dalam pengembangan selanjutnya, diharapkan mampu menyajikan video iklan yang lebih baik. Berikut beberapa saran dari peneliti untuk penelitian serupa di masa yang akan datang.

1. Penelitian akan berjalan dengan lancar apabila tahapan tahapan pembuatan dan perancangan video dilakukan secara urut dan terstruktur. Akan lebih baik jika dilakukan pencatatan pada tahap yang telah dilakukan dan tahapan selanjutnya yang akan dilakukan. Dengan begitu peneliti akan memperoleh gambaran yang jelas mengenai proses produksi dari sebuah video iklan.
2. Pada tahap pra-produksi diperlukan adanya sebuah kejelasan dan keselarasan antara permasalahan dengan rancangan video yang akan dibuat. Dengan begitu tujuan pembuatan video akan dapat dirasakan secara penuh oleh penonton.
3. Peneliti dapat mencari referensi yang lebih kompleks sehingga dapat membantu proses perancangan serta pembuatan video.

